

ABSTRAK

Nama : Yayang Novandita
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : “Partispasi Pemuka Masyarakat Dalam Pelaksanaan
Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Karanganyar
Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso”

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu: (1) untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi pemuka masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang); (2) untuk mendeskripsikan faktor penghambat yang dihadapi oleh pemuka masyarakat pada kegiatan pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan ditentukan secara purposive yang terdiri dari lima informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, dalam pelaksanaan musrenbang terdapat empat bentuk partisipasi yang telah dilakukan oleh para pemuka masyarakat diantaranya : (1) partisipasi dalam rapat perencanaan pembangunan, (2) partisipasi dalam penyampaian pendapat, (3) partisipasi dalam pemberian data/informasi, (4) partisipasi dalam perumusan pembuat keputusan. Dari keempat bentuk partisipasi tersebut ditemukan ternyata tidak semua tokoh masyarakat terlibat secara aktif terutama dalam hal penyampaian pendapat. Hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa ada beberapa tokoh masyarakat yang hanya sekedar datang tanpa menyampaikan pendapat atau usulan. Mereka hanya sekedar menyetujui pendapat atau usulan yang disampaikan oleh tokoh lainnya. Sedangkan dalam bentuk partisipasi lainnya seperti partisipasi dalam rapat perencanaan pembangunan, partisipasi dalam pemberian data/informasi, dan partisipasi dalam perumusan pembuat keputusan para tokoh masyarakat dapat dikatakan terlibat secara aktif. Kedua, Terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan Musrenbang, diantaranya : (1) kuatnya intervensi dari sebagian elit, (2) usulan masyarakat yang kandas, (3) lemahnya dasar dan usulan masyarakat, (4) sistem top down, (5) musrenbang dilaksanakan pada saat jam kerja. Dari kelima faktor penghambat kegiatan Musrenbang tersebut ditemukan ternyata ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan Musrenbang, contohnya dalam sistem *top down* tokoh masyarakat atau pemuka masyarakat meyakini bahwa tidak ada sistem *top down* didalam kegiatan Musrenbang tersebut, namun berdasarkan pengamatan penulis dari hasil wawancara oleh salah seorang informan menemukan fakta bahwa didalam kegiatan Musrenbang di Desa Karanganyar masih terdapat sistem *top down* mengingat masih banyak usulan masyarakat yang belum terealisasi oleh pemerintah.

Kata Kunci: Partispasi, Pemuka Masyarakat, Musrenbang

ABSTRACT

Nama : Yayang Novandita
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : “Participation of Community Leaders in the Implementation of Development Planning Deliberations in Karang Anyar Village, Tegalampel District, Bondowoso Regency”

This study has two objectives, namely: (1) to describe the forms of participation of community leaders in the implementation of the Development Plan Deliberation (Musrenbang); (2) to describe the inhibiting factors faced by community leaders in the implementation of the Development Plan Deliberation (Musrenbang). This study used descriptive qualitative method. Informants were determined purposively consisting of five informants. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that: first, in the implementation of musrenbang there are four forms of participation that have been carried out by community leaders including: (1) participation in development planning meetings, (2) participation in expressing opinions, (3) participation in providing data/information, (4) participation in the formulation of decision makers. From the four forms of participation, it was found that not all community leaders were actively involved, especially in terms of expressing opinions. The results of the study indicate the fact that there are several community leaders who just come without expressing their opinions or suggestions. They just agree to the opinions or suggestions submitted by other figures. Meanwhile, in other forms of participation, such as participation in development planning meetings, participation in providing data/information, and participation in the formulation of decision makers, community leaders can be said to be actively involved. Second, there are several inhibiting factors in the implementation of Musrenbang, including: (1) strong intervention from a handful of elites, (2) failed community proposals, (3) weak basis and community proposals, (4) top down system, (5) Musrenbang is implemented during working hours. Of the five inhibiting factors for Musrenbang activities, it was found that there were several factors that became obstacles in Musrenbang activities, for example in the top down system, community leaders or community leaders believed that there was no top down system in the Musrenbang activities, but based on the author's observations from the results of interviews by one of the informant found the fact that in Musrenbang activities in Karanganyar Village there is still a top-down system considering that there are still many community proposals that have not been realized by the government.

Keywords: Participation, Community Leaders, Musrenbang